

**PERSEPSI DAN HARAPAN CIVITAS ACADEMICA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TERHADAP PENDIRIAN KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH
DI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Abdillah dan Azwar
Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Jakarta
abdillahpnj@gmail.com

Abstrak

Dalam rangka melaksanakan pengabdian masyarakat, Politeknik Negeri Jakarta mendirikan Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Dalam pendirian Koperasi Jasa Keuangan Syariah, civitas academica Politeknik Negeri Jakarta dapat terlibat langsung dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah tersebut. Dengan berdirinya Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Politeknik Negeri Jakarta, sudah tentu terdapat persepsi dan harapan yang diinginkan dari civitas academica Politeknik Negeri Jakarta. Persepsi dan harapan ini yang akan dijadikan penelitian sehingga dapat diketahui persepsi dan harapan atas berdirinya Koperasi jasa Keuangan Syariah tersebut.

Kata kunci : koperasi jasa keuangan syariah, civitas akademika, Politeknik Negeri Jakarta

Abstract

In order to serve the community, State Polytechnic of Jakarta establish Sharia Cooperative Financial Services. In the establishment of Sharia Financial Services Cooperatives, the civitas academica State Polytechnic of Jakarta can get involved directly with the Sharia Financial Services Cooperative. With the establishment of Sharia in the Cooperative Financial Services in the State Polytechnic of Jakarta, there is certainly a desired perceptions and expectations of the civitas academica State Polytechnic of Jakarta. Perceptions and expectations that will be the research so as to know the perceptions and expectations of the founding of the Sharia Financial services cooperatives.

Key words : sharia financial services cooperative, civitas academica, State Polytechnic of Jakarta

PENDAHULUAN

Pembangunan Ekonomi Islam yang salah satu unsurnya adalah koperasi dan jasa keuangan syariah sangat mengedepankan keadilan dalam berbagai kegiatan ekonominya dengan tidak adanya unsur ribawi yang sama sekali tidak ada unsur keadilan di dalamnya.

Mengenai hal riba (bunga), kita bisa ambil contoh ketika seseorang ingin mendapatkan dana untuk suatu keperluan melalui Bank Konvensional, maka dalam pemberian kredit itu akan ditetapkan bunga pada awal peminjaman. Yang membuatnya tidak adil adalah bank tidak mempedulikan apakah sang debitur mendapatkan

keuntungan atau sebaliknya mengalami kerugian dalam penggunaan kredit tersebut untuk usaha, atau kredit yang diberikan hanya untuk sekadar hal yang konsumtif dan tidak produktif. Bank Konvensional biasanya tidak memperdulikan hal-hal tersebut, yang terpenting adalah cicilan kredit plus bunga tiap bulan harus dibayarkan oleh debitur.

Koperasi dan jasa keuangan syariah sebagai bagian dari sistem perkoperasian nasional mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Peranan koperasi dan jasa keuangan syariah dalam aktivitas ekonomi Indonesia tidak jauh berbeda dengan koperasi konvensional. Perbedaan mendasar

antara keduanya adalah prinsip-prinsip dalam transaksi keuangan/operasional. Salah satu prinsip dalam operasional koperasi dan jasa keuangan syariah adalah penerapan bagi hasil dan risiko (profit and loss sharing). Prinsip ini tidak berlaku di koperasi konvensional yang menerapkan sistem bunga.

Menyadari bahwa pertumbuhan koperasi dan jasa keuangan syariah nasional yang relatif cepat setelah dikeluarkannya Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang mengatur tentang Pedoman dan Pengawasan Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi, telah melakukan kajian tentang, inisiatif-inisiatif terencana dengan tahapan yang jelas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Adapun sasaran pengembangan koperasi dan jasa keuangan syariah adalah:

- 1.) Terpenuhinya prinsip syariah dalam operasional perkoperasian, yang ditandai dengan:
 - a) Tersusunnya norma-norma keuangan syariah yang seragam (standarisasi)
 - b) Terwujudnya mekanisme kerja yang efisien bagi pengawasan prinsip syariah dalam operasional koperasi (baik instrumen maupun terkait)
 - c) Rendahnya tingkat keluhan masyarakat dalam hal penerapan prinsip syariah dalam setiap transaksi
- 2.) Diterapkannya prinsip kehati-hatian dalam operasional koperasi syariah:
 - a) Terwujudnya kerangka pengaturan dan pengawasan berbasis risiko yang sesuai dengan karakteristiknya dan didukung oleh SDI yang handal
 - b) Diterapkannya konsep *corporate governance* dalam operasi koperasi syariah
 - c) Diterapkannya kebijakan exit dan entry yang efisien.
 - d) Terwujudnya *realtime supervision*
 - e) Terwujudnya *self regulatory system*
- 3.) Terciptanya sistem koperasi syariah yang kompetitif dan efisien, yang ditandai dengan:
 - a) Terciptanya pemain-pemain yang mampu bersaing secara global
 - b) Terwujudnya aliansi strategis yang efektif.
 - c) Terwujudnya mekanisme kerjasama dengan lembaga-lembaga pendukung
- 4.) Terciptanya stabilitas sistemik serta terealisasinya kemanfaatan bagi masyarakat luas, yang ditandai dengan:
 - a) Terwujudnya *safety net* yang merupakan kesatuan dengan konsep operasional perbankan yang berhati-hati
 - b) Terpenuhinya kebutuhan masyarakat yang menginginkan layanan koperasi syariah di seluruh
 - d) Terwujudnya fungsi koperasi syariah yang *kaffah* dan dapat melayani seluruh segmen masyarakat
 - e) Meningkatnya proporsi pola pembiayaan secara bagi hasil

Semakin berkembangnya koperasi syariah di Indonesia menyebabkan meningkatnya tingkat kompetisi antar koperasi, khususnya setelah krisis ekonomi melanda. Karena itu, penghitungan tingkat efisiensi perkoperasian menjadi perlu untuk dilakukan karena efisiensi merupakan salah satu gambaran dari kinerja perusahaan.

Perkembangan kondisi di atas perlu segera ditanggapi karena bagi Politeknik Negeri Jakarta, semua itu merupakan peluang yang sangat sayang apabila dilewatkan. Itulah sebabnya Politeknik Negeri Jakarta perlu memiliki Koperasi jasa keuangan syariah.

Berdasarkan pustaka yang diperoleh, maka peneliti ingin menganalisis persepsi dan harapan civitas academica Politeknik Negeri Jakarta pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Politeknik Negeri Jakarta.

Kondisi tersebut menarik perhatian peneliti untuk menulis tentang persepsi dan harapan civitas academica Politeknik Negeri Jakarta mengingat pihak eksternal sudah ada yang ingin berperan dalam membantu proses pendirian Koperasi Jasa Keuangan Syariah tersebut.

Peneliti tertarik untuk mengungkap seberapa besar persepsi civitas academica Politeknik Negeri Jakarta terhadap munculnya Koperasi jasa keuangan syariah di Politeknik Negeri Jakarta dan juga peneliti ingin mengetahui apa harapan dari civitas academica Politeknik Negeri Jakarta terhadap berdirinya Koperasi jasa keuangan syariah di Politeknik Negeri Jakarta.

Manfaat dari penelitian ini adalah: menjadi bahan masukan bagi pengambil kebijakan di Politeknik Negeri Jakarta atas pendirian Koperasi jasa keuangan syariah di Politeknik Negeri Jakarta. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana civitas academica Politeknik Negeri Jakarta perlu mendirikan Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Politeknik Negeri Jakarta.

Persepsi merupakan proses penilaian seseorang terhadap sebuah objek tertentu. Persepsi merupakan aktifitas mengindra, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada onjek-objek fisik maupun objek sosial, dan penginderaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya.

Koperasi merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan para anggotanya.

Koperasi memiliki berbagai latar belakang usaha, salah satunya yaitu usaha koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam, yang merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dan mengelola dana masyarakat walaupun dalam ruang lingkup terbatas.

Menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat melalui kegiatan simpan pinjam (perkreditan) dari dan untuk anggota koperasi. Kegiatan usaha simpan pinjam sangat dibutuhkan oleh para anggota koperasi karena banyak manfaat yang diperoleh terutama dalam rangka meningkatkan modal usaha sehingga tercipta kesejahteraan hidup yang baik.

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berwatak sosial beranggotakan orang-orang dan badan-badan hukum koperasi yang berdasarkan azas kekeluargaan. Tujuan utama Koperasi Indonesia adalah mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat, dan berusaha mencegah para anggotanya terlibat dalam jeratan lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang dengan menggiatkan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang.

Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian dirumuskan bahwa "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan". Keuntungan yang diperoleh oleh pihak koperasi adalah dari usaha komersial yaitu usaha simpan pinjam, yang mampu menghasilkan laba atau keuntungan bagi koperasi. Tetapi harus diingat dalam usaha pencarian laba tetap berpegang pada watak sosial agar tidak keluar dari jiwa koperasi.

Saat ini perkembangan pasar keuangan syariah sedang marak di dunia, khususnya di negara – negara yang mayoritas berpenduduk Muslim. Menurut Undang –

undang tentang lembaga keuangan syariah di Indonesia bahwa lembaga keuangan syariah merupakan badan atau lembaga yang kegiatannya menarik dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat berlandaskan prinsip syariah. Pasar keuangan syariah lahir dengan konsep dan filosofi yang berbeda, lembaga keuangan syariah lahir dengan konsep dan filosofi *interest free* (bebas bunga), yang melarang penerapan bunga dalam semua transaksi perbankan karena termasuk kategori riba.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Politeknik Negeri Jakarta adalah salah satu jenis koperasi simpan pinjam yang memanfaatkan dana dari masyarakat yang berupa tabungan, kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman. KJKS Politeknik Negeri Jakarta didirikan dengan maksud agar dapat memberikan pelayanan dan pendampingan kepada masyarakat usaha kecil dan mikro untuk meningkatkan kualitas hidup.

Suatu lembaga keuangan bukan bank atau Koperasi akan memberikan kredit kepada peminjam, jika betul-betul yakin bahwa penerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat yang telah disetujui oleh kedua pihak. Bila ada satu atau beberapa debitur yang tidak mentaati aturan tersebut, maka dapat menimbulkan dampak dikemudian hari, yaitu kredit yang diberikan tidak sesuai dengan waktu yang telah diberikan atau kredit yang diberikan pembayarannya menunggak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis. Pendekatan yang dilakukan dengan cara observasi dan partisipasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui kuisisioner dan data sekunder melalui media yang lain.

Penelitian ini akan dilakukan civitas academica Politeknik Negeri Jakarta

tahun 2011. Ruang lingkup penelitian adalah menganalisis persepsi dan harapan civitas academica Politeknik Negeri Jakarta atas berdirinya Koperasi jasa keuangan syariah di Politeknik Negeri Jakarta.

Obyek penelitian ini adalah civitas academica Politeknik Negeri Jakarta. Pemilihan civitas academica Politeknik Negeri Jakarta sebagai obyek penelitian dikarenakan sektor ini merupakan sektor yang sangat merasakan atas kehadiran Koperasi jasa keuangan syariah di Politeknik Negeri Jakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dengan demikian, yang penting adalah pengalaman, pendapat, perasaan dan pengetahuan partisipan (Patton, 1990). Oleh karena itu, semua perspektif menjadi bernilai bagi peneliti. Peneliti tidak melihat benar atau salah, namun semua data penting. Pendekatan ini sering disebut juga sebagai pendekatan yang humanistik, karena peneliti tidak kehilangan sisi kemanusiaan dari suatu kehidupan sosial. Peneliti tidak dibatasi lagi oleh angka-angka, perhitungan statistik, variabel-variabel yang mengurangi nilai keunikan individual (Taylor & Bogdan, 1984).

Jadi, penelitian kualitatif adalah proses pencarian data untuk memahami masalah sosial yang didasari pada penelitian yang menyeluruh (holistic), dibentuk oleh kata-kata, dan diperoleh dari situasi yang alamiah.

Menurut Singarimbun dan Effendi (1989:18), populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi merupakan sasaran yang diteliti, dapat berbentuk sekumpulan benda, gambar, fenomena, individu, kelompok atau organisasi. Pengertian sampel menurut Dajan (1986:110) sampel adalah bagian yang diobservasi digunakan bagi tujuan penelitian populasi atau karakteristiknya. Penelitian ini menggunakan teknik sensus pada pengambilan sampelnya. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002) sensus

adalah menginvestigasi seluruh elemen populasi karena elemen-elemen tersebut relatif kecil. Pengambilan sampel dengan sensus dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik setiap elemen dari suatu populasi.

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:146), sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, misalnya berupa hasil observasi terhadap suatu kejadian atau opini subyek secara individual atau kelompok. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil survey terhadap civitas academica Politeknik Negeri Jakarta tahun 2011. Data ini merupakan data primer yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder yakni data yang berasal dari, internet dan referensi lain yang memuat tentang Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

Metode yang digunakan dalam pendekatan ini tidak kaku dan tidak terstandarisasi. Penelitian kualitatif sifatnya fleksibel, dalam arti kesesuaiannya tergantung dari tujuan setiap penelitian. Walaupun demikian, selalu ada pedoman untuk diikuti, tapi bukan aturan yang mati (Cassel & Symon, 1994; Strauss, 1987; Taylor & Bogdan, 1984). Jalannya penelitian dapat berubah sesuai kebutuhan, situasi lapangan serta hipotesa-hipotesa baru yang muncul selama berlangsungnya penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini adalah civitas academica Politeknik Negeri Jakarta. Responden yang diambil sebagai data adalah mahasiswa, staf administrasi serta staf pengajar Politeknik Negeri Jakarta.

Sebagai koperasi yang berbentuk jasa keuangan syariah, sudah barang tentu memiliki perbedaan-perbedaan dengan koperasi konvensional. Perbedaan-perbedaan ini diketahui oleh 54.35% civitas academica Politeknik Negeri Jakarta. Dari banyaknya responden yang mengetahui perbedaan, tentu persepsi terhadap pendirian Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah di Politeknik Negeri Jakarta merupakan hal yang baik.

Keberadaan koperasi dan jasa keuangan syariah ini telah diketahui sebanyak 67.39% oleh civitas academica Politeknik Negeri Jakarta. Modal dasar yang berharga bagi pendirian sebuah koperasi dan jasa keuangan yang berbentuk syariah di Politeknik Negeri Jakarta. Dengan demikian, masyarakat civitas academica Politeknik Negeri Jakarta sudah tahu dan mengetahui keberadaan koperasi dengan jenis Koperasi dan jasa Keuangan Syariah.

Koperasi yang berbentuk Jasa Keuangan Syariah banyak tersebar di berbagai daerah. Koperasi jenis ini biasanya terdapat di daerah-daerah dekat dengan sumber-sumber perekonomian. Di pasar, misalnya. Target nasabah koperasi jenis ini biasanya adalah masyarakat yang menjadi sektor penggerak perekonomian. Selain pasar, daerah penyangga kota juga bisa menjadi sumber nasabah koperasi ini. Kota Depok misalnya. Depok sebagai salah satu kota penyangga DKI Jakarta tentu memiliki masyarakat yang multikultural seperti halnya Ibukota Jakarta. Dengan adanya yang multi kultural dan multi etnis, bisa menjadi pasar segar bagi keberadaan koperasi dan jasa keuangan syariah.

Politeknik Negeri Jakarta sebagai salah satu Perguruan Tinggi vokasi sudah seharusnya memiliki laboratorium-laboratorium yang dapat membuat mahasiswa melakukan kegiatan magang seperti layaknya di dunia kerja. Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah sebagai salah satu sektor industri dapat menjadi laboratorium mahasiswa sebelum mereka

terjun ke dunia industri yang sebenarnya. Atas dasar ini, peneliti menganggap perlu didirikannya Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah. Rencana didirikannya Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah di Politeknik Negeri Jakarta ditanggapi secara beragam oleh civitas academica. Sebagian besar telah mengetahuinya. Mereka mengetahui akan didirikannya Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah dari berbagai macam informasi. Sebagian besar informasi tersebut diperoleh dari rekannya atau teman. Sebanyak 21 responden mengetahui akan didirikannya Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah dari teman. Sedangkan sebanyak 12 responden menyatakan tidak tahu akan didirikannya Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah di Politeknik Negeri Jakarta.

Responden yang menyatakan saat ini telah menjadi nasabah Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah masih cukup sedikit yaitu hanya 15.22%. Dilihat dari persentase, pasar untuk Politeknik Negeri Jakarta cukup potensial. Hal demikian didapat dari masih banyaknya civitas academica Politeknik Negeri Jakarta yang belum menjadi nasabah Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah. Pasar potensial ini hendaknya dapat dijalankan pengambil kebijakan untuk segera merealisasikan rencana pendirian Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah.

Harapan yang besar atas berdirinya Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah di Politeknik Negeri Jakarta sangat tinggi. Minat untuk menjadi nasabah Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah di Politeknik Negeri Jakarta sebesar 76.09%. Interpretasinya adalah, bahwa masyarakat sudah sangat menginginkan berdirinya Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah. Sedangkan hanya 19.57% yang tidak menginginkan berdirinya Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah. Hal ini dikarenakan juga mungkin sebagian sudah menjadi nasabah Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah di tempat yang lain.

Produk-produk yang akan dimanfaatkan oleh nasabah rencananya

adalah produk sebagai kreditur dan debitur. Artinya sebagian besar responden atau lebih tepatnya sebanyak 67.39% responden menyatakan siap bergabung dengan Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah untuk merasakan produk sebagai debitur dan kreditur. Nasabah sebagai pemberi modal dan juga sebagai peminjam dana. Sedangkan yang memilih sebagai debitur dijawab oleh 10.87% responden. Ada 15.22% responden yang tidak menjawab. Hal ini dikarenakan mungkin masih melihat, produk apa yang menjadi incaran nasabah tersebut. Atau dengan kata lain masih *wait and see* hingga Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah telah resmi berdiri. Bila dilihat dari tingginya minat nasabah Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah, sebagian besar responden menyatakan bahwa prospek Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah di Politeknik Negeri Jakarta sangat baik. Sebanyak 65.22% menyatakan baik dan 19.57% menjawab biasa saja. Banyaknya nasabah yang akan memanfaatkan produk Koperasi dan Jasa Keuangan Syaiah akan menyebabkan Koperasi tersebut dapat menjalankan kegiatan perekonomiannya. Dengan berjalannya roda ekonomi Koperasi tersebut dapat berjalan dengan baik. Bila berjalan dengan baik tentu saja prospek ke depan dapat menjadi Koperasi yang kuat, sehat dan mandiri. Bukti Koperasi tersebut akan sehat, sudah terlihat sejak dini yaitu dengan bergabungnya salah satu anak perusahaan Bank Syariah terkemuka menjalin kerja sama dengan Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah yang akan didirikan di Polietknik Negeri Jakarta. Inilah salah satu bukti bahwa masyarakat dan dunia industri bisa menerima keberadaan Koperasi ini dan juga turut membantu pendampingan-pendampingan sehingga koperasi ini dapat berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa: (1) Persepsi civitas academica terhadap pendirian Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah sudah sesuai dengan harapan peneliti. Peneliti berhasil mengidentifikasi persepsi yang muncul dari civitas academica Politeknik Negeri Jakarta. Sebagian besar, civitas academica sudah memiliki persepsi yang sama yaitu setuju dengan keberadaan Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah, (2) Hasil identifikasi harapan yang timbul akibat dari pendirian Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah adalah, civitas academica Politeknik Negeri Jakarta berharap Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah dapat berdiri dan memiliki prospek yang baik. Dengan berdirinya Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah di Politeknik Negeri Jakarta, masyarakat kampus berharap dapat menjadi bagian nasabah Koperasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto Dajan 1994. *Pengantar Metode Statistik*, Jilid II, Cetakan Ketujuhbelas, LP3ES, Jakarta.
- Bhuono Agung Nugroho, 2001, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, Andi, Yogyakarta.
- Cassell, C.; Symon, G. 1994. *Qualitative Methods in Organizational Research*. London : Sage
- Creswell, J. W. 1994. *Research Design : Quantitative And Qualitative Approach*. London : Sage
- Gilgun, J. 1992. *Definition, Methodologies And Methods in Qualitative Family Research*. Dalam J. Gilgun, K. Daly and G. Handel (editors). *Qualitative Methods in Family Research*. Newbury Park : Sage
- Imam Ghozali, 2001, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995, *Metode Penelitian Survai*, PT. Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Miles, M. B.; Huberman, A. M. 1984. *Qualitative Data Analysis : A Sourcebook of New Methods*. California : Sage
- Patton, M. Q. 1990. *Qualitative Evaluation and Research Methods*. Newbury Park : Sage
- Ronald Capham, 1991, *Pengusaha Kecil dan Menengah di Asia Tenggara*, LP3ES, Jakarta
- Sri Edi Swasono, 1982, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta
- Strauss, A. L. 1987. *Qualitative Anaysis for Social Scientists*. New York :
- Gujarati, Damodar, 2001, *Ekonometrika Dasar*, Terjemahan oleh Sumarno Zain, Cetakan keenam, Erlangga, Jakarta.